

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peranan bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat (studi di Desa Rambong Payong Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara). Fokus utama dalam penelitian ini adalah peran bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dan strategi-strategi yang dilakukan bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori aksi dari Talcott Parsons. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu observasi dan wawancara sedangkan data sekunder dari data dokumentasi. Analisis data peneliti terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan program kerja bidan desa di Desa Rambong Payong, bidan desa menerapkan 4 peran yang mendasar, yaitu: peran sebagai motivator, peran sebagai penggerak, peran sebagai fasilitator dan peran sebagai pendidik. Sedangkan strategi-strategi yang diterapkan oleh bidan desa untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat berupa membuat kartu balita guna untuk memudahkan pemantauan tumbuh kembang anak, mengaktifkan posyandu, senam sehat untuk ibu hamil dan melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat, dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat tentunya bidan desa mendapatkan hambatan ataupun kendala dalam menerapkan peran dan strategi dalam pelayanan masyarakat sehingga bidan desa perlu beradaptasi dengan masyarakat desa di wilayah kerjanya.

Kata Kunci: *Peran, strategi, masyarakat, bidan, bidan desa, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan.*

## **ABSTRACT**

*This study examines the role of village midwives in improving community healthcare services (a study in Rambong Payong Village, Sawang Subdistrict, North Aceh Regency). The primary focus of this research is the role of village midwives in enhancing community healthcare services and the strategies employed by village midwives to improve community healthcare. The study applies Talcott Parsons's theory of action. The research methodology employed is qualitative with a descriptive approach. Data for this study are sourced from primary data, including observations and interviews, and secondary data from documentation. The data analysis comprised stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that, based on the work program of village midwives in Rambong Payong Village, they fulfill four fundamental roles: motivator, driver, facilitator, and educator. The strategies implemented by village midwives to enhance community healthcare services include creating child health cards for easy monitoring of child growth, activating integrated health posts (posyandu), conducting healthy exercises for pregnant women, and promoting health within the community to improve the community's ability to lead a healthy life and develop community-based health efforts. In improving community healthcare services, village midwives encounter obstacles and challenges in implementing their roles and strategies in community service; hence, they need to adapt to the village community in their working areas.*

*Keywords: Role, strategy, community, midwife, village midwife, healthcare.*